



PERAN GURU PENGGERAK DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Siti Munfiatik

STAI Sangatta, Indonesia

Email: sitimunfiatik1983@gmail.com

Info Artikel

Diterima	Disetujui	Terbit
13 Maret 2025	19 Maret 2025	30 Maret 2025

Keywords:

Teacher Mover
Education
Leaning Quality

ABSTRACT

The mover teacher has a important role in learning process, inspiring, motivating and moving students to learn harder and develop their potential. In this technology era, the mover teacher must be able to develop their digital skills and utilize technology to improve the quality of learning. The role of the mover teacher is very important in creating a positive culture and encouraging students to achieve better achievements. They must always strive to improve their quality and develop their abilities as an inspiring and effective teacher. This study uses literature studies. Researchers use various sources of information from literature or written documents such as books, journals and articles. Based on the review of various sources that have been carried out by researchers, it can be explained that the mover teacher is able to motivate, inspire and support students' learning. The mover teacher has role to empathetic relationships closely with students, Therefore, the learning process becomes effective and efficient in achieving learning goals.

Kata Kunci:

Guru Penggerak
Pendidikan
Kualitas Pembelajaran

ABSTRAK

Guru penggerak memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, menginspirasi, memotivasi dan menggerakkan siswa untuk belajar lebih giat serta mengembangkan potensi diri. Dalam era teknologi yang semakin maju, guru penggerak harus mampu mengembangkan kemampuan digital dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang semakin menarik. Peran guru penggerak sangat penting dalam menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendorong siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik, maka harus selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas diri dan mengembangkan kemampuan sebagai seorang guru yang inspiratif dan efektif. Penelitian ini menggunakan studi literature. Peneliti menggunakan berbagai sumber informasi dari literatur atau dokumen tertulis seperti buku, jurnal dan artikel. Berdasarkan telaah berbagai sumber yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diuraikan bahwa Guru penggerak mampu memotivasi dan menginspirasi serta mendukung kebutuhan belajar siswa. Guru pengerak sangat berperan penting dalam membangun hubungan empati dengan siswa sehingga proses pembelajaran mnejadi efektif dan efesien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



A. PENDAHULUAN

Guru penggerak atau disebut juga sebagai guru inspiratif merupakan sosok guru yang memiliki kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan siswa-siswanya dalam proses belajar-mengajar. Guru penggerak memiliki karakteristik sebagai seorang pemimpin, mentor, dan contoh yang baik bagi siswa-siswanya¹. Peran guru penggerak sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Guru penggerak memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dan mengembangkan potensi diri. Selain itu, guru penggerak juga mampu menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam proses belajar².

Di sisi lain, Guru penggerak juga mampu mengidentifikasi potensi dan kebutuhan siswa sehingga dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dengan cara yang inovatif dan kreatif³. Dalam era teknologi yang semakin maju ini, guru penggerak juga harus mampu mengembangkan kemampuan digital dan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran⁴. Keterampilan tersebut berguna untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang dibutuhkan siswa yang nantinya ilmu yang diterima diterapkan di kehidupan sehari-hari⁵.

Termasuk juga pembelajaran yang akan diajarkan harus memuat materi karakter. Karakter yang baik sangat dibutuhkan siswa sebagai bekal hidup di masyarakat. Hal ini membutuhkan seorang guru penggerak untuk membelajarkan materi karakter tersebut dalam pembelajaran yang diharapkan nantinya muncul kejujuran, integritas, rasa empati, dan kepedulian social pada diri siswa⁶. Selanjutnya juga, guru penggerak harus mampu mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik dan kreatif, serta memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang modern.⁷ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menelaah tentang guru penggerak dalam pembelajaran di sekolah.

¹Violita Citra Kusuma Dewi, Ali Muhammad, and Cahyoko Edi Tando, "Koordinasi Antara Institusi Penegak Hukum Dalam Hal Menangani Masalah Penahanan Berdasarkan KUHAP Sebagai Upaya Mewujudkan Sistem Peradilan Pidana Terpadu Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 2668–75.

²Suci Amalia and Dahlia Patiung, "Pengembangan Media Puzzle Untuk Menumbuhkan Kemampuan Mengenal Huruf Latin Anak Usia Dini," *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 4, no. 1 (2021): 53, <https://doi.org/10.24252/nananeke.v4i1.21598>.

³Doby Putro Parlindungan, Galang Pakarti Mahardika, and Dita Yulinar, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SD Islam An-Nuriyah," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2020, 1–8.

⁴Desi Arpa and Maghfiroh, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok b Di Ra Ibnu Khaldun Pedekik Bengkalis," *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 37–46.

⁵Miftahul Jannah, Lantip Diat Prasojo, and Mohammad Adam Jerusalem, "Elementary School Teachers' Perceptions of Digital Technology Based Learning in the 21st Century: Promoting Digital Technology as the Proponent Learning Tools," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 7, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i1.6088>.

⁶ni wayan widi Astuti, "Pengaruh Kompetensi Guru, Disiplin Siswa Dan Sarana Media Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di SMK Farmasi Saraswati Denpasar," *Widyadari* 20, no. 2 (2019): 237–44, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3517972>.

⁷Valentino Reykliv Moku et al., "Hubungan Teori Belajar Dan Teknologi Pendidikan," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1475–86, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192>.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan menggunakan sumber informasi dari literatur atau dokumen tertulis seperti buku, jurnal, artikel, laporan, dan sebagainya. Metodologi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis informasi atau data yang telah ada sebelumnya mengenai topik penelitian yang akan dilakukan. Penelitian studi literatur dimulai dengan menentukan topik penelitian yang relevan dengan bidang studi yang akan diteliti. Topik penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dan menarik untuk dikaji secara lebih mendalam⁸.

Peneliti harus menentukan batasan-batasan atau ruang lingkup penelitian, baik dalam hal waktu maupun kajian literatur yang akan digunakan. Hal ini dilakukan untuk menghindari keluasan topik dan memastikan fokus penelitian. Setelah menentukan topik penelitian dan ruang lingkungannya, peneliti harus melakukan pencarian terhadap sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian melalui database, perpustakaan, dan jurnal-jurnal terkait. Pencarian sumber literatur ini harus dilakukan dengan cermat dan teliti untuk memastikan kualitas dan keakuratan informasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian-penelitian mengenai peran guru penggerak dalam pembelajaran menunjukkan bahwa guru penggerak memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menginspirasi, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Guru penggerak juga mampu membantu siswa untuk meraih potensi terbaik dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran⁹. Selain itu, guru penggerak juga dianggap sebagai agen perubahan yang mampu membawa perubahan positif dalam lingkungan belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk memahami peran sebagai penggerak dalam pembelajaran dan berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berikan, sehingga dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik¹⁰. Penelitian juga menunjukkan bahwa guru penggerak dapat mempengaruhi siswa secara positif dalam hal motivasi belajar, kepercayaan diri, dan prestasi akademik. Guru penggerak yang memiliki keterampilan interpersonal yang baik dan mampu membangun hubungan empati dengan siswa dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam

⁸M.Pd. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, n.d.

⁹Mezia Kemala Sari, Yulyana Putri, and Pascasarjana Universitas Andalas, "The Implementation of Using Picture Media on Teaching Present Continuous Tense," *Language Circle: Journal of Language and Literature* 13, no. 1 (2018).

¹⁰Martin Daumiller et al., "Academics' Motivations in Professional Training Courses: Effects on Learning Engagement and Learning Gains," *International Journal for Academic Development* 26, no. 1 (2021): 7–23, <https://doi.org/10.1080/1360144X.2020.1768396>.

proses pembelajaran¹¹. Selain itu, guru penggerak juga dianggap sebagai model teladan bagi siswa, yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan sosial serta emosional yang positif. Oleh karena itu, peran guru penggerak sangat penting dalam membentuk lingkungan belajar yang positif dan menginspirasi, yang dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan¹².

Penelitian juga menunjukkan bahwa guru penggerak dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa dan kemampuan untuk berpikir kritis. Guru penggerak mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan berbagai cara, seperti dengan memberikan tantangan dan proyek-proyek yang menantang dan membangun keterampilan siswa dalam berpikir kritis¹³. Selain itu, guru penggerak juga mampu memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara siswa, yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, guru penggerak memiliki peran penting dalam membentuk siswa sebagai individu yang mandiri, kreatif, dan kritis yang siap menghadapi tantangan dunia nyata. Oleh karena itu, para guru perlu menyadari peran sebagai penggerak dalam pembelajaran dan berusaha untuk membangun lingkungan belajar yang positif dan menginspirasi untuk siswa¹⁴.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru penggerak dalam pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa guru penggerak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk lingkungan belajar yang positif dan menginspirasi, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, guru penggerak juga mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, serta membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Dalam hal ini, peran guru penggerak menjadi sangat penting karena memiliki kemampuan untuk memotivasi siswa untuk belajar dan meraih potensi terbaik. Guru penggerak juga dianggap sebagai agen perubahan yang dapat membawa perubahan positif dalam lingkungan belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk memahami peran sebagai penggerak dalam pembelajaran dan berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berikan.

¹¹Anjar Priyono and Abdul Moin, "Identifying-Digital-Transformation-Paths-in-the-Business-Model-of-Smes-during-the-Covid19-Pandemic2020Journal-of-Open-Innovation-Technology-Market-and-ComplexityOpen-Access.Pdf," *Journal of Open Innovation: Tecnology, Market, and Complexity* 6, no. 4 (2020): 104.

¹²Eka Tiara Octavia, Ismiyati, and Mar'atus Sholikhah, "How Do School Facilities Affect School Quality? Case Study in Vocational High School at Pati, Indonesia," *KnE Social Sciences*, 2020, 865–81, <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6648>.

¹³Haidir Haidir, Muhammad Arizki, and Miftah Fariz, "An Innovation of Islamic Religious Education in The Era of The Industrial Revolution 4.0 in Elementary School," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2021): 720–34, <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1688>.

¹⁴Iyan Setiawan and Sri Mulyati, "Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 15, no. 2 (2018): 51–60, <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02.Abstract>.

Namun, untuk menjadi guru penggerak yang efektif, dibutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menginspirasi. Guru perlu memahami kebutuhan siswa dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Selain itu, guru perlu memperhatikan faktor-faktor seperti perbedaan budaya dan kebutuhan khusus siswa, serta mengembangkan keterampilan interpersonal yang baik dalam membangun hubungan empati dengan siswa.

Dalam konteks pendidikan yang semakin berkembang dan berubah, peran guru penggerak menjadi semakin penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menginspirasi bagi siswa. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang lebih besar pada peningkatan kualitas guru dalam memainkan peran sebagai penggerak dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa dan kualitas hidup secara keseluruhan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru penggerak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk lingkungan belajar yang positif dan menginspirasi, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, guru penggerak juga mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, serta membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang lebih besar pada peningkatan kualitas guru dalam memainkan peran sebagai penggerak dalam pembelajaran. Guru perlu memahami kebutuhan siswa, mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menginspirasi, serta memperhatikan faktor-faktor seperti perbedaan budaya dan kebutuhan khusus siswa. Selain itu, guru perlu mengembangkan keterampilan interpersonal yang baik dalam membangun hubungan empati dengan siswa. Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan peran sebagai penggerak dalam pembelajaran. Pemerintah, sekolah, dan institusi pendidikan perlu memperhatikan pentingnya peran guru penggerak dan berusaha untuk memberikan dukungan yang memadai bagi para guru dalam memainkan peran yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menginspirasi bagi siswa.

REFERENCES

Amalia, Suci, and Dahlia Patiung. "Pengembangan Media Puzzle Untuk Menumbuhkan Kemampuan Mengenal Huruf Latin Anak Usia Dini." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 4, no. 1 (2021): 53. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v4i1.21598>.

- Arpa, Desi, and Maghfiroh. "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok b Di Ra Ibnu Khaldun Pedekik Bengkalis." *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 37–46.
- Astuti, ni wayan widi. "Pengaruh Kompetensi Guru, Disiplin Siswa Dan Sarana Media Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di SMK Farmasi Saraswati Denpasar." *Widyadari* 20, no. 2 (2019): 237–44. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3517972>.
- Daumiller, Martin, R. Rinas, D. Olden, and M. Dresel. "Academics' Motivations in Professional Training Courses: Effects on Learning Engagement and Learning Gains." *International Journal for Academic Development* 26, no. 1 (2021): 7–23. <https://doi.org/10.1080/1360144X.2020.1768396>.
- Dewi, Violita Citra Kusuma, Ali Muhammad, and Cahyoko Edi Tando. "Koordinasi Antara Institusi Penegak Hukum Dalam Hal Menangani Masalah Penahanan Berdasarkan KUHAP Sebagai Upaya Mewujudkan Sistem Peradilan Pidana Terpadu Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 2668–75.
- Haidir, Haidir, Muhammad Arizki, and Miftah Fariz. "An Innovation of Islamic Religious Education in The Era of The Industrial Revolution 4.0 in Elementary School." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2021): 720–34. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1688>.
- Jannah, Miftahul, Lantip Diat Prasajo, and Mohammad Adam Jerusalem. "Elementary School Teachers' Perceptions of Digital Technology Based Learning in the 21st Century: Promoting Digital Technology as the Proponent Learning Tools." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 7, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i1.6088>.
- Mokalu, Valentino Reyklyv, Johannes Kornelius Panjaitan, Noh Ibrahim Boiliu, and Djoys Anneke Rantung. "Hubungan Teori Belajar Dan Teknologi Pendidikan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1475–86. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192>.
- Octavia, Eka Tiara, Ismiyati, and Mar'atus Sholikhah. "How Do School Facilities Affect School Quality? Case Study in Vocational High School at Pati, Indonesia." *KnE Social Sciences*, 2020, 865–81. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6648>.
- Parlindungan, Doby Putro, Galang Pakarti Mahardika, and Dita Yulinar. "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SD Islam An-Nuriyah." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2020, 1–8.
- Priyono, Anjar, and Abdul Moin. "Identifying-Digital-Transformation-Paths-in-the-Business-Model-of-Smes-during-the-Covid19-Pandemic2020Journal-of-Open-Innovation-Technology-Market-and-ComplexityOpen-Access.Pdf." *Journal of Open Innovation: Tecnology, Market, and Complexity* 6, no. 4 (2020): 104.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, n.d.
- Sari, Mezia Kemala, Yulyana Putri, and Pascasarjana Universitas Andalas. "The Implementation of Using Picture Media on Teaching Present Continuous Tense." *Language Circle: Journal of Language and Literature* 13, no. 1 (2018).
- Setiawan, Iyan, and Sri Mulyati. "Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kesiapan Mengajar." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 15, no. 2 (2018): 51–60. <https://doi.org/10.25134/equi.v15i02.Abstract>.
-